

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Efisiensi Perbankan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dan Malaysia Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)” ditulis oleh Dwi Fany Wicaksana dengan Nomor Induk Mahasiswa 128508203010 Pembimbing 1 Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si dan Pembimbing 2 Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah efisiensi terhadap perekonomian yang harus mendapat perhatian serius terutama oleh pengelola perbankan syariah dalam rangka mendorong pengembangan industri Perbankan Syariah agar dapat menghasilkan kinerja yang terbaik, mempunyai daya saing yang tinggi dalam industri perbankan nasional, dan dapat memperluas pangsa pasarnya, serta melihat perkembangan Bank syariah di kedua negara Indonesia dan Malaysia tersebut tergolong pesat dilihat dari kelembagaan perbankan syariah, total aset, dana pihak ketiga, serta total pembiayaan. Dari fakta tersebut ada indikasi bahwa Bank syariah di Indonesia mengalami kendala dalam mengelola sumber dananya yaitu DPK menjadi pembiayaan. Serta adanya hubungan dua arah antara efisiensi Bank Umum Syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia maka bila terjadi kekacauan di dunia Perbankan akan berdampak pula pada perekonomian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia juga menganalisa dampak efisiensi Perbankan Syariah pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan Malaysia. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian efisiensi serta korelasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik probability sampling sehingga menyisakan 6 perbankan syariah di Indonesia dan 8 perbankan syariah di Malaysia dengan data tahunan 5 tahun periode pengamatan sehingga didapatkan sebanyak 30 dan 40 sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik analisis menggunakan variable return to scale (VRS) dengan pendekatan non-parametrik DEA (Data Envelopment Analysis) dan korelasi menggunakan literature yang diperlukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pendekatan intermediasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa di Indonesia terdapat 47% bank dalam kondisi efisiensi dan 53% dalam kondisi inefisiensi. Sedangkan di Malaysia terdapat 70% bank dalam kondisi efisien dan 30% dalam kondisi inefisien. Menggunakan uji Mann-Whitney dapat disimpulkan bahwa skor efisiensi antara perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia tidak memiliki perbedaan atau H0 diterima dan H1 ditolak. Hasil Efisiensi perbankan syariah menggunakan DEA antara Indonesia dan Malaysia berdampak pada pertumbuhan ekonomi baik Indonesia maupun Malaysia.

**Kata kunci : Efisiensi, Perbankan Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, DEA**